

**PERAN IKA ALMEDA DALAM PENGEMBANGAN PRODI MANAJEMEN
DAKWAH UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

GIOFANI AULIA NOVIANSYAH
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah
NIM. 160403018



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

Oleh:

GIOFANI AULIA NOVIANSYAH

Mahasiswa/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan Manajemen Dakwah

NIM: 160403018

Pembimbing I,

Dr. Jailani, M.Si

NIP. 196010081995031001

Pembimbing II,

Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA

NIDN. 2110109101

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

GIOFANI AULIA NOVIANSYAH
NIM. 160403018

Pada hari/Tanggal

Jumat, 4 Agustus 2023 M
6 Muharram 1445 H

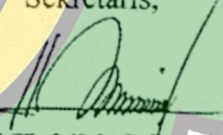
Di

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Dr. Jailani, M.Si
NIP. 19601008 1995031001

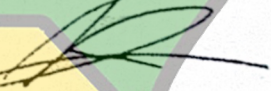
Sekretaris,


Khairul Habibi, S.Sos.I, M.Ag
NIDN. 2025119101

Penguji I,

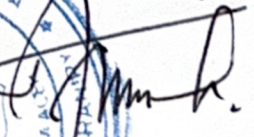

Fakhruddin, SE., MM
NIP. 19640616 201411 1 002

Penguji II,


Muhajir, S.Sos.I, M.Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 19641220 198412 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giofani Aulia Noviansyah
Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Besar, 29 November 1998
NIM : 160403018
Jenjang : Sarjana
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 31 Juli 2023

Yang menyatakan,



07E4AALX412473684

Giofani Aulia Noviansyah
NIM. 160403018

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kudrah dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Selanjutnya salawat dan salam penulis hantarkan kepada Tokoh Revolusioner serta junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang demi tegaknya ajaran Islam dipermukaan bumi serta telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Jurusan Manajemen Dakwah (MD), dalam hal ini menyusun skripsi merupakan salah satu beban untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial. Untuk itu penulis memilih judul **“Peran IKA ALMEDA dalam Pengembangan Prodi Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry”** meskipun demikian penulis masih sangat merasa kekurangan dan keterbatasan ilmu, akhirnya dengan izin Allah jualah segala rintangan dapat dijalankan.

Takzim dan rasa hormat penulis yang setinggi-tingginya dan tak terhingga nilainya kepada Ayahanda tercinta Arliansyah dan ibunda tercinta Ernawati yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah melahirkan penulis, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan mendoakan penulis untuk menjadi anak yang berhasil dalam meraih dan menggapai cita-cita yang

diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matanyalah yang tidak mengenal rasa lelah demi membiayai perkuliahan penulis dari awal sampai akhir, sehingga gelar sarjana telah penulis raih. Terimakasih tak terhingga juga kepada adik Irandri Aulia Muliansyah dan Fahril Aulia Juliansyah yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar tidak pernah berhenti untuk meraih harapan keluarga.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga, dan telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan informasi-informasi dan arahan yang berguna dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan ribuan terima kasih dengan tulus ikhlas kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc., MA. sebagai Ketua Prodi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Serta semua dosen yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Jailani, M.Si Sebagai pembimbing pertama dan Bapak Muzakkir Zabir, S.Sos.I, MA sebagai pembimbing kedua, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan.

3. Kepada kawan-kawan leting 2016 yang akan menjadi sarjana selanjutnya yang telah membantu semangat dan arahnya.

Walaupun banyak pihak yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi panulis kirannya dan semua pihak umumnya, semoga kita selalu berada dalam naungan-Nya. Amin-amin Ya Rabbal A'lamin...

Banda Aceh, 31 Juli 2023

Penulis,



Giofani Aulia Noviansyah

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “Peran Ika Almeda Dalam Pengembangan Prodi Manajemen Dakwah Uin Ar-Raniry”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran IKA ALMEDA dalam pengembangan prodi Manajemen Dakwah dan peluang dan hambatan IKA ALMEDA dalam pengembangan Prodi Manajemen Dakwah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang besar terhadap prodi Manajemen Dakwah salah satunya peran silaturahmi. Akan tetapi organisasi Ika Almeda ini tidak memiliki program yang khusus yang diberikan oleh prodi untuk mengembangkan prodi Manajemen Dakwah. Hambatan IKA ALMEDA dalam mengembangkan Prodi Manajemen Dakwah alumni masih perlu membenahi dan juga kita dari prodi maupun fakultas secara umum memberikan masukan-masukan kepada alumni almeda bisa berkembang lebih jauh. Hambatan alumni dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah adalah tidak adanya fungsi dan program yang jelas dari pihak prodi dan juga belum ada payung hukum/SK/dan ART, untuk kejelasan fungsi dan tugas pokok alumni.

Kata Kunci: *Peran, pengembangan, Prodi Manajemen Dakwah*



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Penelitian Terdahulu	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pengertian Peran	11
C. Pengertian Alumni Manajemen Dakwah	17
D. Langkah-langkah dalam Menunjang Pengembangan Prodi	23
E. Langkah-langkah dalam menunjang Akreditasi	25
F. Tujuan Manajemen Dakwah	30
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	51
C. Informan Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengeolahan dan Analisis Data	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	48
1. Peran IKA Almeda Dalam Mengembangkan Prodi Manajemen Dakwah	48
2. Peluang dan Hambatan IKA Almeda Dalam Mengembangkan Prodi Manajemen Dakwah	55

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman globalisasi saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi telah membuahkan hasil yakni kegiatan ekonomi dunia yang berkembang dengan sangat pesat.¹ Pendidikan merupakan suatu elemen penting demi berkembang dan majunya suatu negara sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah pondasi dasar yang dibangun untuk anak bangsa dan negara bertanggung jawab akan berlangsungnya pendidikan bagi seluruh warganya.

Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membina moral, akhlak atau karakter supaya terbina akhlak yang mulia, berperilaku santun dan mempunyai tingkah laku yang islami dengan harapan akan tercipta masyarakat yang cerdas dan taat terhadap aturan pemerintah maupun agama dan setelah selesai menyelesaikan pendidikannya dapat berguna baik untuk diri sendiri, masyarakat, dan negara.

Lembaga pendidikan termasuklah perguruan tinggi Islam yang bermutu merupakan tempat untuk membina sumber daya manusia yang memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan punya bekal iman takwa sehingga dapat menguasai, mengembangkan dan mengaplikasikan dengan tetap dilandasi nilai nilai agama, moral, dan akhlak sesuai dengan norma aturan agama maupun pemerintah.

¹ Thifal Ayuningtyas Susanto dan Rorim Panday, *Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Bekasi*, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2021, hal. 1

Demikian juga di Aceh, terdapat puluhan perguruan tinggi sebagai wadah untuk menimba ilmu seperti UIN Ar-Raniry, Unsyiah, Unmuha, UTU, Unimal dan sebagainya. Namun yang menjadi pembahasannya yaitu bukan sejauh mana mutu pendidikan yang diberikan oleh kampus kepada mahasiswanya melainkan apakah ada stake holder yang dapat membangun pendidikan agar lebih baik dan maju lagi?

Oleh karenanya, penulis dalam penelitian ini ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang peran daripada pihak-pihak terkait dalam membangun kampus. Dalam hal ini, penulis memberi batasan penelitian yaitu ingin mengkaji secara spesifik tentang peran alumni Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry dalam membangun prodi.

Seperti yang diketahui betapa pentingnya peranan alumni pada perguruan tinggi, namun tidak semua perguruan tinggi menyadari dan kemudian melakukan upaya tertentu yang mengarah kepada pemanfaatan alumni bagi pengembangan perguruan tingginya. Pada dasarnya sebuah perguruan tinggi menganggap bahwa alumninya belum banyak yang berkiprah dalam pengelolaan negara ini, maka peran mereka belum begitu nampak. Karena itu sangat dapat dipahami kalau kemudian para pimpinan perguruan tinggi seperti itu belum memperhatikan persoalan pentingnya alumni.

Tetapi bagi perguruan tinggi yang sudah cukup maju dan para alumninya sudah banyak yang berkiprah dalam berbagai posisi di negeri ini, tentu akan sangat membantu perguruan tinggi dalam berbagai aspeknya di antaranya para alumni yang telah menduduki berbagai posisi penting di negeri ini tentu akan menjadi salah

satu daya tarik bagi masyarakat untuk memberikan kepercayaan kepada perguruan tinggi tersebut, terutama dalam hal pilihan perkuliahan mereka.²

Prodi Manajemen Dakwah memiliki tanggung jawab dalam menunjang pengembangan dan menjunjung tinggi pendidikan dan tidak terbatas pada definisi lulusan semata. Selain menghasilkan lulusan atau sarjana atau lulusan Manajemen Dakwah UIN Ar-arnirry Banda Aceh harus memiliki integrasi dalam hal kemanusiaan, keislaman, dan ke-indonesiaan, serta unggul didalam kompetensi dibidang manajemen dakwah yang mampu bekarya dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa lainnya yang ada di fakultas dakwah dan memberika dampak positif untk masyarakat luas *rahmatan lil-a'lam*in serta mampu bersaing pada tingkat internasional.

Program Studi Manajemen dakwah dalam menunjang tujuannya berwawasan kemanusiaan, ke-islaman, dan ke indonesiaan dan unggul dalam kajian manajemen dakwah tingkat internasional. Dalam mengapresiasi Prodi Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry maka harus memiliki program-program dimana program tersebut untuk penunjang dalam mewujudkan prodi yang unggul dalam kajian manajemen dakwah sebagai pengelola dalam bidang manajemen dakwah, Administrasi, kepemimpinan dan organisasi yang mampu berkompetitis dengan lingkungan global.³

² Sumadi Suryabrata, *Seleksi Calon Mahasiswa Baru*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 6.

³ Program Studi Manajemen dakwah, manajemen dakwah, [https://fdikom.ac.id/Manajemen dakwah](https://fdikom.ac.id/Manajemen_dakwah). Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 17:12 WIB

Organisasi IKA Almeda yang berbasis silaturahmi ajang untuk mewadai setiap alumni itu sendiri. IKA Almeda (Ikatan Alumni Manajemen Dakwah) adalah sebuah organisasi yang bergerak untuk ajang silaturahmi terhadap dosen dan mahasiswa-mahasiwa. Lahirnya Ika Almeda lembaga ini di bentuk tujuannya bukan untuk meningkatkan Prodi Manajemen Dakwah tetapi hanya untuk mewadahi alumni-alumni untuk ajang silaturahmi. Berbicara mengenai peran Ika Almeda untuk prodi tentu kurang karena memang bukan untuk itu lembaga ini di bentuk, namun lembaga alumni ini hanya untuk tempat berkumpulnya para lulusan Manajemen Dakwah sebagai ajang silaturrahi, namun pada saat tertentu, tentu ada kaitan dengan prodi dengan silaturrahi dan kebutuhan data tertentu untuk meningkatkan akreditasi Prodi Manajemen Dakwah.

Akan tetapi disisi lain alumni juga penting untuk menunjang prodi Manajemen Dakwah karena Prodi Manajemen Dakwah sangat berpengaruh dalam menunjang prodi Manajemen Dakwah. Menjadi bagian dari sasaran mutu, sebagaimana dinyatakan bahwa lulusan atau alumni harus bekarya dalam masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Seperti yang diketahui bahwasanya alumni prodi Manajemen Dakwah yang terganggu oleh jarak waktu menjadi halangan dalam sebuah pertemuan.⁴ Keterlibatan alumni dalam berperan terhadap prodi diharapkan dapat memberikan dampak pada prodi Manajemen Dakwah kedepannya.

⁴ Jurnal Dakwah, Vol. XI, No.1 hal.149-150

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam untuk mengetahui lebih detail tentang peran alumni sebagaimana judul penelitian ini adalah **“Peran IKA ALMEDA Dalam Pengembangan Prodi Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran IKA ALMEDA dalam pengembangan prodi Manajemen Dakwah ?
2. Apa saja peluang dan hambatan IKA ALMEDA dalam pengembangan Prodi Manajemen Dakwah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui peran IKA ALMEDA dalam pengembangan prodi Manajemen Dakwah
2. Untuk mengetahui peluang dan hambatan IKA ALMEDA dalam pengembangan Prodi Manajemen Dakwah.

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian ada manfaatnya masing-masing, begitu pula dengan penelitian ini. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu serta pengetahuan tentang peran Ikatan Alumni Manajemen Dakwah (IKA ALMEDA) dalam pengembangan Prodi Manajemen Dakwah.
- b. Memperkaya sumbangan pengetahuan bagi prodi Manajemen Dakwah tentang peran alumni.

2. Manfaat praktis

- a. Adapun penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan diri dari pemahaman kemampuan berpikir penulis melalui karya ilmiah mengenai peranan Ikatan Alumni Manajemen Dakwah (IKA ALMEDA) dalam pengembangan Prodi Manajemen Dakwah.
- b. Diharapkan juga dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan peneliti yang menyangkut dengan peran Ikatan Alumni Manajemen Dakwah (IKA ALMEDA) dalam pengembangan Prodi Manajemen Dakwah.

E. Penjelasan Istilah

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah.

1. Peran

Menurut Poerwardarminta peran merupakan sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau

peristiwa).⁵ Sedangkan menurut Soerjono, peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilakukan dalam suatu organisasi.⁶ Sedangkan peran yang penulis maksudkan dalam pembahasan ini adalah peran dan tanggung jawab Keuchik dalam memberikan pembinaan akhlak remaja.⁷

2. Alumni

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Keberadaan alumni sangatlah berpengaruh pada peningkatan kualitas dari suatu instansi. Alumni dapat berperan dalam memberikan masukan dan program nyata bagi kemajuan Perguruan Tinggi.

Alumni memiliki potensi dan kompetensi dalam membangun opini publik demi “nama baik” (citra) Perguruan Tinggi. Alumni sebagai produk Perguruan Tinggi dapat menjadi relasi penting dalam memperluas jaringan Perguruan Tinggi/Mahasiswa dengan institusi di luar Perguruan Tinggi Alumni dapat menjadi sumber informasi dunia kerja dan usaha bagi lulusan baru suatu Perguruan Tinggi, di samping menjadi inspirasi bagi Mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi sekarang.

⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 735.

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal. 146

⁷ Tetty Tia Kartikasari, “Kontribusi badan usaha milik desa melalui program kemitraan membangun desa mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa mulyosari” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, Tulungagung, 2019), h. 31-32

3. Pengembangan

Pengembangan proses cara perbuatan mengembangkan pemerintah selalu berusaha dalam pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kesasaran yang dikehendaki. Bahasa upaya meningkatkan mutu bahasa agar dapat dipakai untuk berbagai keperluan dalam kehidupan masyarakat modern masyarakat proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya.⁸ Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, Konseptual, dan Moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.⁹

Pengembangan adalah proses jangka panjang untuk meningkatkan pabilitas dan motivasi karyawan agar dapat menjadi asset perusahaan yang berharga, mengemukakan pengembangan biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik, berpendapat bahwa program pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya adalah usaha untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam organisasinya.

Proses pengembangan dalam konteks perusahaan sangatlah berpengaruh pada kinerja juga tingkat produktivitas Karyawan, dalam pemberian Pendidikan kepada bagian-bagian Manajerial dan pelatihan pada bagian Operasional merupakan langkah kongkret yang harus direncanakan oleh perusahaan melalui Top Manajer

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/diaksespada tanggal 3Mar2022>

⁹Hasibuan, Malayu S.P, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT BumiAskara.

dan harus berkesinambungan juga bermetode sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan karya ilmiah ini dalam 5 bab. Adapun sistematika pembahasan yaitu:

Pada bab I terdapat pendahuluan, yang mana penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II yaitu kajian pustaka, penulis mengemukakan hasil kajian pustaka yang berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini antarlain penelitian sebelumnya yang relavan, pengertian peran, dan konsep pengembangan.

Pada bab III yaitu metode penelitian yang digunakan, penulis membahas mengenai metode penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Selanjutnya pada bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan, penulis membahas mengenai Profil Lokasi Penelitian, peran IKA ALMEDA dalam pengembangan prodi Manajemen Dakwah dan peluang dan hambatan IKA ALMEDA dalam pengembangan Prodi Manajemen Dakwah.

Sedangkan pada bab V adalah bab terakhir tentang penutup yang mana membahas mengenai kesimpulan peenelitian dan saran.

¹⁰Henry Simamora,2010, Hal 287

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan kajian sebelum yang memiliki keterkaitan kajian yang akan penulis teliti, oleh karena itu penulis melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang bertujuan untuk melihat relevansi dan sumber - sumber data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini serta menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. Adapun kajian sebelumnya antara lain:

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Angga Sanjaya	Kontribusi Alumni Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Sosial keagamaan didusun Tugunongko Desa Tugurejo Slahung Ponorogo.	Bentuk kontribusi alumni pesantren dalam meningkatkan kualitas sosial di Dusun Tugunongko Desa Tugurejo Slahung Ponorogo.	Bentuk kontribusi Alumni Pesantren yang dilakukan di dalam ranah social yaitu dengan cara melakukan pembauran budaya dengan agama islam, mehjalin hubungan relasi yang baik antara lapisan masyarakat untuk melakukan penyatuan, sehingga terjadilah integrasi antara alumni pesantren dengan masyarakat guna mengantisipasi praktik kristenisasi
2	Nurvita Bani Mamonto	Kontribusi Ikatan Pelajar muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Agama Islam	Cara atau bentuk penanaman nilai pendidikan agama islam pada siswa yang nantinya mengembangkan kepribadian siswa lewat cara atau	Nilai pendidikan agama islam berupa keimanan, ibadah, dan akhlak di SMK Muhammadiyah Kotamobagu bisa dikatakan sudah baik, meskipun masih ada

		Bagi Siswa Di Smk Muhammadiyah Kotomobagu.	bentuk penanaman nilai itu sendiri.	beberapa peserta didik yang memiliki keadaan buruk seperti bolos, merokok, dll.
3	Apriliandi	Strategi lembaga dalam meningkatkan akreditasi program studi di stain Curup.	Agar mengetahui langkah- langkah yang dilakukan oleh Stain Curup dalam meningkatkan akreditasi program studi.	Strategi yang dilakukan oleh lembaga STAIN Curup dalam meningkatkan akreditasi program studi adalah strategi substantif. Artinya lembaga pendidikan islam seharusnya perlu menyajikan program-program yang komprehensif (menyeluruh).

Dari beberapa penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan yang telah penulis sebutkan. Penelitian ini tidak hanya mengulang penelitian terdahulu tetapi penelitian ini penting dilakukan karena penulis ingin melihat peran Ikatan Alumni Manajemen Dakwah (IKA ALMEDA) Dalam mengembangkan Prodi Manajemen Dakwah. Penelitian ini terdapat sedikit perbedaan dimana penelitian sebelumnya dalam Kontribusi Alumni terhadap Prodi memiliki banyak cara. Dari objek dan lokasi penelitian sudah terdapat perbedaan yang sangat mendasar dengan penelitian sebelumnya.

C. Pengertian Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Abu

Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹¹

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut dapat dilihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total enforcement, yaitu penegakan hukum secara penuh.¹²

Sedangkan peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. Misalnya lembaga desa sebagai suatu organisasi formal tertentu diharapkan berfungsi dalam penegakan hukum dapat bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan ketertiban, keamanan yang mempunyai tujuan akhir kesejahteraan masyarakat, artinya peranan yang nyata.¹³

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran

¹¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1982), hal. 59

¹² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.

¹³ *Ibid...* hal. 245

juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan / diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu:

Pertama, peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. *Kedua*, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. *Ketiga*, peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran (*role*).

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan. Untuk memberikan

pemahaman yang lebih jelas ada baiknya terlebih dahulu kita pahami tentang pengertian peran.¹⁴

Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling bertentangan satu sama lain. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kepadanya. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.¹⁵ Menurut Soerjono Soekanto, unsur-unsur peranan atau *role* adalah:

- a. Aspek dinamis dari kedudukan
- b. Perangkat hak-hak dan kewajiban
- c. Perilaku sosial dari pemegang kedudukan
- d. Bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang.

Hubungan-hubungan sosial yang ada dalam masyarakat, merupakan hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat.¹⁶ Sementara peranan itu sendiri diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal, yaitu:

¹⁴ Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hal. 79

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 268-269

¹⁶ *Ibid...* hal. 241

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Pembahasan perihal aneka macam peranan yang melekat pada individu-individu dalam masyarakat penting bagi hal-hal yaitu:

- a. Bahwa peranan-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
- b. Peranan tersebut seyogyanya dilekatkan pada individu-individu yang oleh masyarakat dianggap mampu melaksanakan. Mereka harus lebih dahulu terlatih dan mempunyai hasrat untuk melaksanakannya.
- c. Dalam masyarakat kadang kala dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan peranannya sebagaimana diharapkan oleh masyarakat, karena mungkin pelaksanaannya memerlukan pengorbanan arti kepentingan-kepentingan pribadi yang terlalu banyak.
- d. Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan peranannya, belum tentu masyarakat akan memberikan peluang-peluang yang

seimbang, bahkan seringkali terlihat betapa masyarakat membatasi peluang-peluang tersebut.¹⁷

Menurut Komaruddin, yang dimaksud peranan yaitu:

- a. Bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan seseorang dalam manajemen.
- b. Pola penilaian yang diharapkan dapat menyertai suatu status.
- c. Bagian atau fungsi seseorang dalam kelompok pranata
- d. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya.
- e. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat.¹⁸

Peran di sini adalah sesuatu yang memainkan role, tugas dan kewajiban. Peran merupakan sesuatu yang diharapkan lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang karena kedudukannya akan dapat memberi pengaruh pada lingkungan tersebut.

Jadi peranan menunjukkan keterlibatan diri atau keikutsertaan individu, kelompok yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu atas suatu tugas atau bukti yang sudah merupakan kewajiban dan harus dilakukan sesuai dengan kedudukannya. Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal-hal diatas dapat diartikan bahwa peran tidak berarti

¹⁷ Ibid... hal. 246-247

¹⁸ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 768

sebagai hak dan kewajiban individu, melainkan merupakan tugas dan wewenang dari sebuah kelompok atau lembaga.

B. Pengertian Alumni Manajemen Dakwah

Alumni adalah lulusan dari sebuah sekolah, perguruan tinggi atau universitas. Menurut kamus umum bahasa Indonesia,¹⁹ alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi alumni berasal. Selain itu alumni juga dapat membantu almamater mereka dengan memberikan masukan yang bermanfaat atau dengan memberikan informasi lowongan pekerjaan.

Alumni merupakan salah satu bagian dari institusi yang mempunyai potensi besar dalam memajukan lembaga karena berbagai pengalaman mereka di lapangan dapat memberikan masukan dan gagasan baru bagi pembenahan institusi, kurikulum, kelembagaan, jejaring, maupun pengembangan-pengembangan lainnya.²⁰

Para alumni yang sudah sedemikian banyak dan menjadi orang penting tersebut, tentu akan sangat rugi bagi perguruan tinggi manakala tidak memanfaatkan mereka untuk kepentingan yang lebih luas, yakni memajukan almamater mereka dengan berbagai upaya nyata. Termasuk pemanfaatan dalam penilaian alih status. Tentu semua itu juga akan sangat tergantung kepada civitas akademika untuk mengelolanya dan bagaimana perguruan tinggi terus mendorong dan mengurusinya mereka secara serius para alumni tersebut.

¹⁹ W.J.S. Poerwadarminta *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Cet. 4: Jakarta: Balai Pustaka.2007).70

²⁰ <http://ahmad-muhasim.blogspot.com/2013/08syariah-temu-alumni-temu-alumni-2013-temu/alumni>, di akses pada tgl 20 november 2022

Peran alumni sangat dibutuhkan untuk dekonstruksi kembali, dimana kepentingan-kepentingan yang ada dalam masyarakat menjadikan alumni untuk berdedikasi mengutamakan hak orang banyak, mewujudkan kesejahteraan, kemaslahatan, dan keamanan di dalam masyarakat. Alumni seharusnya berperan penting dalam mengentaskan problema-problema yang melanda negeri ini lebih khusus lagi bagi membantu menyelesaikan problem di prodi itu sendiri.

Beberapa alasan penting terkait peran alumni terhadap perguruan tinggi dan bagaimana hal-hal tersebut dapat diaktualisasikan secara nyata dengan baik, di antaranya:

1. Kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang produktif di perguruan tinggi, alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater mereka.
2. Alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon mahasiswa baru.
3. Alumni sebagai produk utama dari pabrik pendidikan yang diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar.
4. Secara internal perguruan tinggi, keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa (i), sehingga pada

gilirannya dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.

Alumni adalah merupakan salah satu elemen dari sekian banyak faktor-faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja suatu perguruan tinggi. Namun, melihat potensi strategis dan luar biasa yang bisa digali dari keberadaan alumni, sudah saatnya pihak perguruan tinggi mulai merangkul kembali alumninya menyiapkan para mahasiswa dengan persiapan yang matang untuk dapat menjadi alumni yang memiliki dedikasi dan semangat yang tinggi untuk membesarkan almamaternya. Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan perguruan tinggi, mahasiswa, dan orang tua mahasiswa akan memiliki dampak yang besar bagi pengembangan sekolah secara berkesinambungan di masa mendatang.²¹

Selain hubungan antara alumni dengan junior hubungan antara sesama alumni juga sangat penting, karena dapat berbagi pengalaman tentang bidang yang dijalani dan saling berbagi ilmu dengan membangun jaringan dan citra baik diluar. Dengan baiknya jaringan dan citra yang dibangun oleh para alumni nantinya akan memudahkan junior untuk mencari pekerjaan. Kurangnya akses informasi tentang alumni pada universitas menjadi salah satu faktor yang membuat peran dari alumni tidak berjalan dengan baik.

Para alumni yang telah sukses dapat membantu alumni mahasiswa ataupun alumni lainnya yang belum sukses, dimana bukan berarti untuk membantu

²¹ <http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/25/peran-strategis-alumni-bagi-pengembangan-sekolah-60731.htm> diakses tanggal 23 November 2022

bermalas-malas usaha, tetapi ada upaya alumni yang telah sukses akan memberi jalan, membuka peluang, dan membantu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan kebutuhan yang ada, sehingga interaksi antar alumni tersebut mempunyai manfaat untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Kekeluargaan yang harmonis terjalin antar alumni junior dan senior menjadi konstribusi positif dan membawa kesuksesan dalam meraih cita-cita. Adapun menjadi peran alumni untuk prodi antara lain sebagai berikut:

a. Peran Motivator

Alumni adalah siswa tamatan suatu sekolah yang telah melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau telah terjun ke tengah masyarakat dengan berbagai profesi dan pekerjaan. Kunjungan para alumni tidak terbatas pada kunjungan resmi secara berkelompok. Kunjungan mandiri pun sudah sangat berarti, tidak hanya oleh adik-adiknya melainkan juga bagi dosen yang masih aktif mengajar di kampus. Sebaliknya mahasiswa hari ini akan menjadi alumni bagi suatu perguruan tinggi. Suatu saat mereka akan terjun ke tengah masyarakat dengan berbagai profesi dan jabatan.

b. Alumni sebagai Katalisator

Sebagai katalisator, peran alumni disini adalah membangun hubungan emosional yang kuat di masyarakat. Peran ini dapat diperinci lagi menjadi:

- 1) Hubungan alumni dan almamater. Sebagai almamater, perguruan tinggi akan mempunyai alumni sebagai orang yang pernah menjadi

mahasiswa. Hubungan keduanya bersifat mutualisme karena almamater dan alumni dapat saling menguntungkan satu sama lain.

- 2) Hubungan Alumni dan Calon Mahasiswa. Setiap tahunnya, perguruan tinggi akan mengajak calon mahasiswa baru untuk belajar disana. Dalam hal ini, alumni berperan dalam menjelaskan kampus almamaternya kepada calon mahasiswa baru. Dengan demikian alumni memberikan manfaat terhadap kampus almamaternya sebagai agent of promotion.
- 3) Hubungan alumni dan masyarakat umum. Jika seorang alumni dipandang baik oleh masyarakat, baik kebaikannya itu dalam hal materiil, berupa prestasi kerja maupun yang lainnya, maupun dalam hal moril, seperti berkelakuan baik dalam masyarakat atau menunjukkan tingkat kepedulian tinggi dalam hidup bermasyarakat, maka secara tidak langsung seorang alumni tersebut telah ikut mengharumkan nama almamaternya, bahkan bukan tidak mungkin hal itu merupakan pertimbangan utama pada benak masyarakat untuk memasukkan putra-putri mereka ke lembaga pendidikan tinggi yang sama.
- 4) Hubungan alumni dan lembaga lainnya. Alumni perguruan tinggi mungkin memiliki profesi yang berbeda-beda. Dalam hal ini, berbagai profesi tersebut kelak akan berguna bagi almamater apabila suatu saat almamater butuh untuk bekerja sama dengan lembaga tempat alumni tersebut bekerja.

- 5) Hubungan alumni dan alumni lainnya. Sebagai sesama alumni dari sebuah almamater, diharapkan terdapat hubungan yang kuat dan suasana kekeluargaan di antara mereka. Di Samping itu, sebagai sesama alumni mereka dapat saling membantu dan bekerja sama dalam satu dan lain hal atau urusan.
- 6) Alumni Sebagai Kontributor. Sebagai kontributor, alumni disini berperan untuk mengabdikan sesuatu, baik secara materil maupun moril, terhadap lembaga.
- 7) Pengabdian Secara Materiil. Yakni pengabdian secara fisik yang berupa sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam bentuk apapun. Baik berupa barang, uang, maupun yang lainnya yang sifatnya tidak memaksa, baik dari pihak almamater maupun rasa keterpaksaan dari alumni.
- 8) Pengabdian Secara Moril. Pengabdian ini merupakan suatu hal yang tidak bersifat materi, tapi bisa dimanfaatkan atau digunakan, seperti saran terhadap almamater, memberikan bantuan kepada almamater seperti memberikan kajian untuk mahasiswa baru, membantu penelitian mahasiswa baru, dan sebagainya.
- 9) Alumni Sebagai Iron Stock. Disini alumni berperan sebagai kader atau sumber untuk regenerasi apabila suatu saat almamater membutuhkan tenaga pengajar atau tenaga administratif. Dalam hal ini, alumni dari almamater tertentu akan mendapatkan kemudahan dalam proses perekrutan almamater bukan karena almamater tidak

menguji kompetensi atau keahlian dari alumni yang bersangkutan. Namun karena almamater percaya dan yakin bahwa alumni sebagai orang yang pernah belajar di almamater, berdasarkan proses dan prosedur yang telah ditempuh dalam sistem di almamater dianggap telah memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk diembankan sebuah amanah tertentu.²²

C. Langkah-langkah Alumni dalam Menunjang Pengembangan Prodi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).

Dari uraian diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan. Pengembangan merupakan sebuah penelitian, biasanya digunakan dalam pendidikan yang disebut penelitian pengembangan. Bentuk-bentuk alumni dalam menunjang pengembangan prodi antara lain:

1. Inspirator dan role model dimana alumni berbagai pengalaman dalam manajemen waktu, manajemen keuangan, manajemen pengembangan diri dan karakter. Dengan begitu mahasiswa dapat terbantu dalam memperkuat kepercayaan diri meningkatkan motivasi dan menannamkan

²² <https://www.affinitycircles.com/3-peran-penting-alumni-perguruan-tinggidiaksespada>
tgl 12 maret 2023 jam 12:04 wib

budaya yang benar selama kuliah dan ketika sudah kuliah, jika mahasiswa di jurusan memiliki intelektual yang tinggi maka sangat berpengaruh didalam prodi karna semakin banyak mahasiswa yang kreatif dan pintar maka prodi manajemen dakwah semakin banyak dikenal oleh layak ramai. Mentor karir dimana alumni bisa menjadi rujukan terhadap prodi atau juga mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dalam memperoleh pekerjaan dibidang yang dipilih dan juga prodi bisa mempercayai alumni salah satu yang independen untuk menjadi dosen di prodi.

2. Memberikan keahlian para alumni dapat berkontribusi dengan memberikan keahlian mereka dalam pekerjaan mereka dalam pengembangan studi. Bisa juga alumni dapat berkontribusi sebagai dosen tamu, penasehat dalam komite pakar industri, dan mitra kerja sama dalam proyek yang dilakukan dalam prodi.
3. Mendukung reputasi lembaga dimana alumni yang telah berhasil diberbagai sektor pekerjaan, baik local, nasional maupun internasional, telah mengesahkan kualitas dan efektivitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat didalam prodi, maka semakin berpengaruh posisi alumni dalam pekerjaan mereka, maka semakin tinggi pengakuan masyarakat terhadap prodi itu sendiri.

Ketersediaan himpunan alumni, pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni) serta partisipasi lulusan alumni dalam mendukung pengembangan akademik non akademik program studi termasuk sumbangan dana,

sumbangan fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan, pengembangan jejaring, dan penyediaan fasilitas.

Perlibatan alumni berdampak secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian maksimal akreditasi. Hal ini seperti yang dinyatakan Wijaya (Suara Merdeka, 2015) berikut “tak hanya untuk masyarakat yang telah bersedia menerima alumni berkiprah ditengah mereka, tetapi pencapaian positif mereka dibutuhkan juga untuk memperkuat akreditasi program studi.”²³

D. Langkah-langkah Prodi dalam Menunjang Akreditasi Jurusan

Akreditasi adalah langkah penilaian untuk memantau sebuah tingkat perkembangan dan mutu sebuah perguruan tinggi²⁴. Menurut kamus besar bahasa Indonesia akreditasi diartikan sebagai “pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwewenang selain dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat atau pembakuan atau kriteria tentang, pengakuan dari suatu jabatan bahwa seseorang mempunyai wewenang untuk melaksanakan atau menjalankan tugasnya.”²⁵ Elemen-elemen prodi yang perlu dalam menunjang akreditasi jurusan antara lain:

²³ <https://iaian-surakarta.ac.id/pemberdayaan-alumni-untuk-pengembangan-perguruan-tinggi/diaksespada tanggal 3 Desember pukul 23:42 WIB>

²⁴ Fathul janah, *manajemen Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hal. 23

²⁵ Tim penyusun Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, Edisi Baru 2007) hal. 22

1. Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian. Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, di pahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, dan pengaturan langkah – langkahnya mengikuti alur fikir (logika) yang secara akademis wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sah dan andal, sehingga menghasilkan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan staregi merupakan satu kesatuan wujud cerminan intregaras yang terintegrasi dari program studi yang bersangkutan.
2. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu. Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata patnong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan “*good university governance*” dan mengakodomasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi dan aspirasi penangku kepentingan prgram studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk

mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengeorganisasian, pengembangan staff, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (quality management system).

3. Mahasiswa dan Lulusan. Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan, kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutmen dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

4. Sumber Daya Manusia. Standar ini adalah keunggulan mutu sumber daya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan program studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program studi harus mendayagunakan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri manusia yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki wewenang dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik.
5. Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik. Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik ditingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksanya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pelajar sesuai dengan minat dan bakatnya
6. Proses pembelajarannya harus menjamin pelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan

susana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundang-undang yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

7. Pembiayaan, Sasaran dan Prasarana, Serta Sistem Informasi. Standar ini acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan berkelanjutan program akademik diprogram studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi, standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumberdana, prasarana, dan sarana serta sistem informasi yang perlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan dan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan

sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan Tridarma program studi.²⁶

E. Tujuan Manajemen Dakwah

Tujuannya adalah untuk sesuatu yang hendak dicapai dan merupakan sebuah pedoman bagi manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya mengemukakan tujuan dakwah itu ialah:

1. Mengajak umat manusia yang sudah memeluk Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
2. Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih mualaf.
3. Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam)
4. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.²⁷

²⁶ BAN-PT, *Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi*, (Jakarta, 2008), Hal.2

²⁷ <http://ririgusriani.blogspot.com/2013/05/definisi-manajemen-dakwah> diakses pada Tanggal 27 maret pukul 02.12 WIB

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu dan kelompok. Pendekatan kualitatif dalam proses memperoleh data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi terhadap subjek penelitian, serta tindakan secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks.²⁸

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut M.Nasir metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini adalah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar Raniry.

²⁸ O Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kedua Puluh Tiga, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

²⁹ M.Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: GhaliaIndonesia, 2005), hal. 54

C. Informan Penelitian

Subjek penelitian menunjukan pada individu/kelompok yang dijadikan satuan (kasus) yang diteliti. Subjek yang menjadi penelitian ini merupakan sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai keterangan penelitian, oleh karena itu penelitian ini menggunakan sampel yang memiliki tujuan (purposive sampling) yaitu dilakukan dengan sengaja, sehingga sampel ini mewakili karakteristik populasinya.³⁰ Adapun yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Ketua Alumni 1 orang
- b. Wakil Ketua Alumni 1 orang
- c. Pengurus alumni 5 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.³¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi

- a. Observasi

Observasi sering disebut sebagai proses pengamatan, dalam istilah yang sederhana proses dimana peneliti atau pengamat terjun langsung ke lokasi

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung CV: Alfabeta, 2013) hal.85

³¹ Riduan, *Sekala pengukuran variabel-variabel penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 75

penelitian.³² Observasi juga dapat dipahami sebagai proses “pemeran sebagai pengamat”. Artinya, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan menafsirkan atas apa yang terjadi dalam fenomena.³³

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi bagaimana “Peran Ikatan Alumni Manajemen Dakwah (IKAALMEDA) dalam mengembangkan Prodi Manajemen Dakwah.” yang telah di telaah, dikaji, dan simpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana ada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi informasi atau keterangan keterangan.³⁴ Sedangkan metode wawancara yang digunakan wawancara bebas terpimpin yang merupakan kombinasi atau wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan subjek yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang, apabila pedoman interview digunakan sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah Penulis akan melakukan wawancara bersama Ketua alumni, wakil ketua dan pengurus IKA ALMEDA/

³² Riduan, *Sekala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2005), hal.30

³³ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Kasara, 2010), hal 63

³⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian...*, hlm 23

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode mengumpulkan bahan-bahan dalam bentuk dokumen yang relevan dengan tema penelitian.³⁵ Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan-peninggalan data tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu:³⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, mengkategorikan memilih-milih hal yang dianggap penting dan pokok. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian dan hubungan antar kategori. Penyajian data memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.³⁷

³⁵ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.180

³⁶ Nasir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Galia Indonesia, 2009), hal. 53-54.

³⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2013) hal. 100-

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.³⁸

Data yang sudah diperoleh dipilah atau diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan masing-masing. Yang bertujuan untuk menggambarkan secara aktual dan teratur tentang masalah penelitian sesuai data atau fakta, yang didapat dari lapangan yaitu pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Uin Ar-Raniry tentang (IKA-ALMEDA).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan adalah:

- a. Mengumpulkan atau merangkum data yang diperoleh dari proses wawancara dan kemudian akan di analisis kembali.
- b. Menafsirkan data yang diperoleh.
- c. Menarik kesimpulan terhadap apa yang diteliti.

³⁸ Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 280.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Sejarah Pembukaan Jurusan Manajemen Dakwah

Berdasarkan surat Rektor IAIN Ar - Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: IN/3/K/IV/PP.00.9/3244/1995 Tanggal 19 Agustus 1995 tentang permohonan persetujuan pembukaan jurusan baru pada Fakultas Dakwah yaitu Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Jurusan Manajemen Dakwah (MD). Maka hasil keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/5 1996 tanggal 8 Januari 1996 di Jakarta tentang pembukaan kedua jurusan baru tersebut resmi dibuka untuk mengantisipasi ketersediaan tenaga – tenaga terdidik dibidang pengembangan masyarakat dan manajemen dakwah pada masa akan datang dan peningkatan program studi di Fakultas Dakwah dipandang perlu menyelenggarakan atau memiliki jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Manajemen Dakwah.

Program studi jurusan manajemen dakwah beralamat di jalan Lingkar Kampus, Darussalam, Banda Aceh, 23111 dengan nomor telepon (0651)7552548. Jurusan Manajemen Dakwah memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi program studi Manajemen Dakwah (MD) adalah menjadikan Jurusan Manajemen Dakwah sebagai format pengembangan manajemen berbasis manajemen modern.

Misi program studi Manajemen Dakwah (MD) adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang manajemen dakwah.
- b. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang perencanaan, monitoring, dan proses pelaksanaan dakwah secara professional.
- c. Melakukan penelitian di bidang Manajemen Dakwah.
- d. Melaksanakan kegiatan –kegiatan praktek di lembaga – lembaga sosial dan agama.
- e. Menjalin hubungan secara kontinu dengan berbagai pihak dalam rangka menjalin perkembangan.³⁹

Tujuan Jurusan Manajemen Dakwah adalah sebagai berikut:

- a. Melahirkan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan praktis untuk membimbing mahasiswa dalam bidang praktikum.
- b. Menghasilkan sarjana jurusan manajemen dakwah yang memiliki kemampuan akademis dalam bidang manajemen dakwah.
- c. Membangun dinamika yang kondusif, professional, dan pengembangan jurusan.
- d. Melahirkan sarjana yang memiliki kapasitas ilmu manajemen dakwah secara teoritis dan praktis.
- e. Tersedianya kualitas sumber daya insani serta lulusan yang profesional,

³⁹ Data portofolio program studi Manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan informasi, serta mampu berkompetisi dan berwawasan global yang dilandasi dengan nilai – nilai islam.

- f. Tersedianya manajemen yang profesional islam dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.⁴⁰

2. Sarana dan Prasarana Jurusan Manajemen Dakwah

Prodi Manajemen Dakwah sudah bagus dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pun sekarang sudah menyediakan kantin untuk mahasiswa dan dikelas belajar pun sudah begitu nyaman karena objek untuk belajar sudah lengkap dan perpustakaan di fakultas juga sudah nyaman ketika belajar dan dari segi kebersihan fakultas sudah begitu bagus. Adapun sarana dan prasarana jika dilihat secara umum yaitu, memiliki ruang kelas, ruang seminar, aula fakultas, lab jurusan, ruang komputer, dan ruang praktek, selain itu pengadaan perpustakaan bertujuan untuk menyediakan buku –buku, dan bahan pustaka lainnya dengan judul yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan para dosen, mahasiswa, tenaga penunjang serta tenaga peneliti yang ada dilingkungan program.⁴¹

Adapun data sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Prasarana : tanah, gedung 2 lantai, Ruang BEM Fakultas, Ruang HMJ jurusan, Ruang piket, Ruang genset, Ruang gudang, Kamar mandi, Ruang siding, Ruang dekan, Ruang pembantu dekan Ruang Kabag TU, Ruang kasubbag, Ruang

⁴⁰ Data portofolio program studi Manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

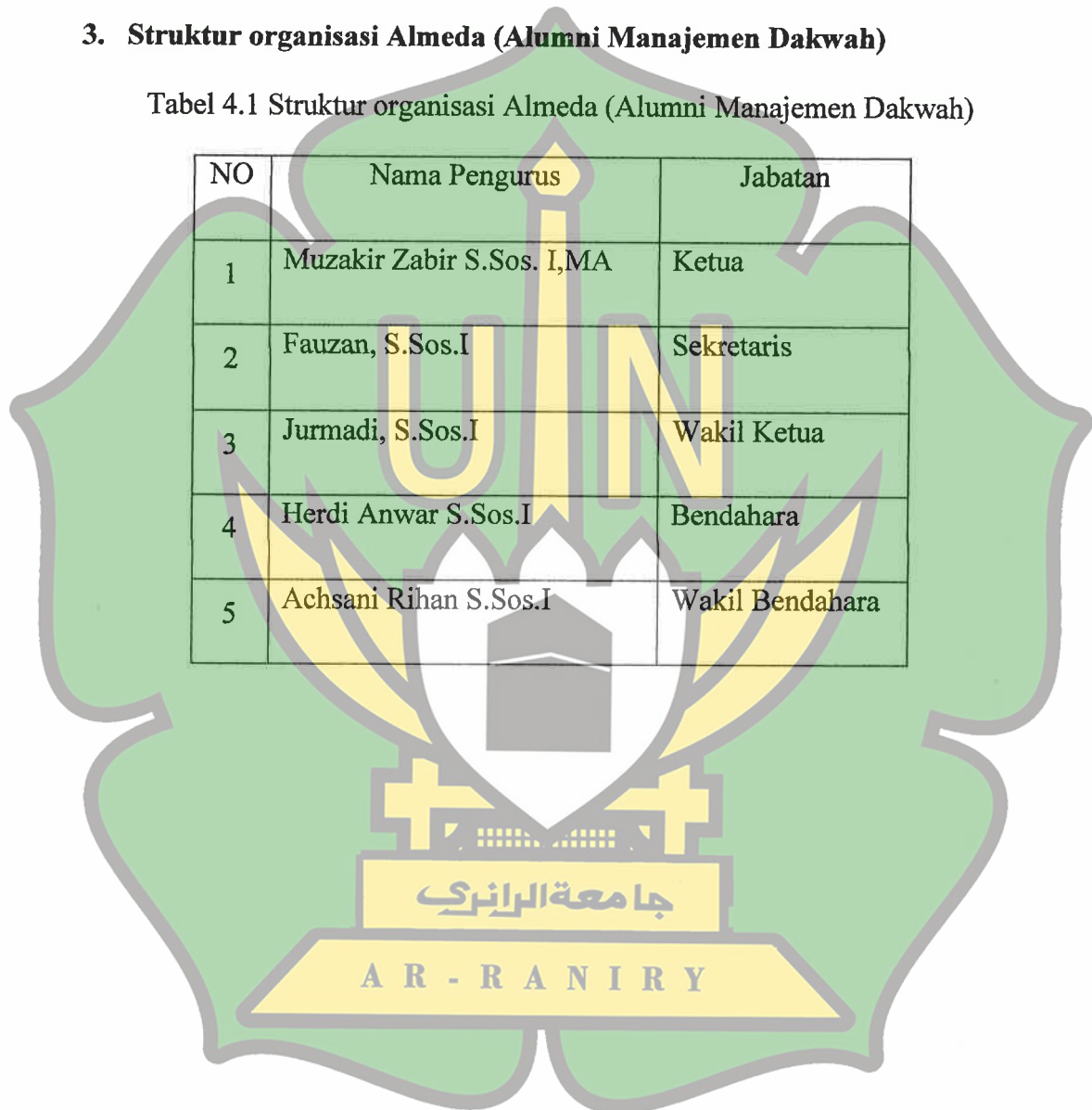
⁴¹ Hasil pengamatan penulis di lokasi penelitian

kuliah, Ruang klinik, Ruang perpustakaan, Ruang dosen, Ruang administrasi, Stasiun radio, Ruang jurusan, Ruang laboratorium MD, Tempat parkir, dan lain – lain.

3. Struktur organisasi Almeda (Alumni Manajemen Dakwah)

Tabel 4.1 Struktur organisasi Almeda (Alumni Manajemen Dakwah)

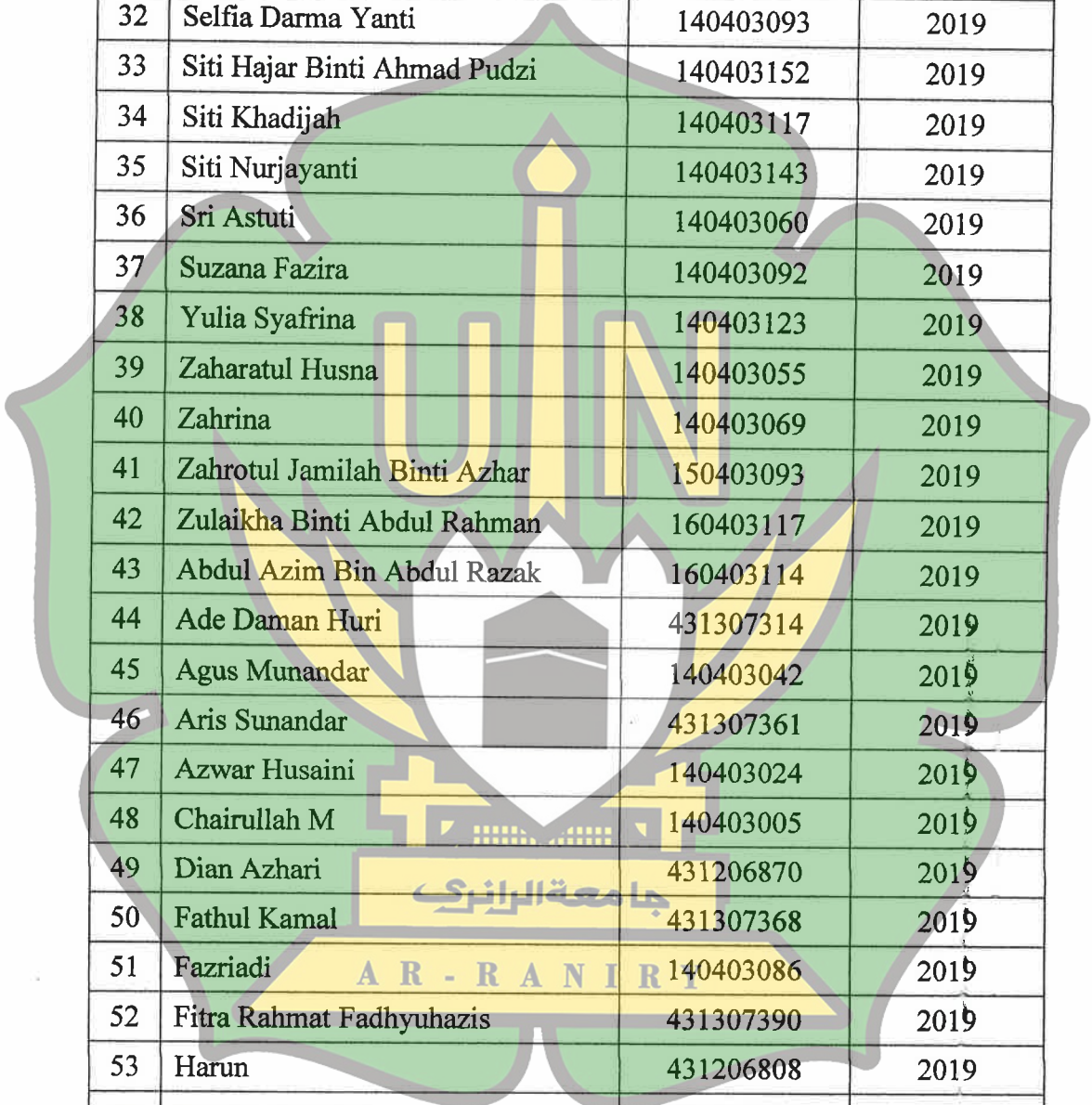
NO	Nama Pengurus	Jabatan
1	Muzakir Zabir S.Sos. I,MA	Ketua
2	Fauzan, S.Sos.I	Sekretaris
3	Jurmadi, S.Sos.I	Wakil Ketua
4	Herdi Anwar S.Sos.I	Bendahara
5	Achsani Rihan S.Sos.I	Wakil Bendahara



4. DAFTAR MAHASISWA LULUSAN ANGKATAN TAHUN 2019-2022

Tabel 4.2 Mahasiswa Lulusan Angkatan Tahun 2019-2022

No	Nama	Nim	Tahun Lulusan
1	Adis Saprina	140403063	2019
2	Aprilia Pramita	140403101	2019
3	Asmaul Husna	140403039	2019
4	Asmawati	140403096	2019
5	Devi Salfia	140403122	2019
6	Fitri Maulia Agusti	140403090	2019
7	Fitriani	140403144	2019
8	Inda Fitria	140403111	2019
9	Iqlima	140403040	2019
10	Ismayanti	140403107	2019
11	Kasmiati	140403105	2019
12	Lasmiah	140403100	2019
13	Lena Khairunnisak	140403112	2019
14	Linda Trisyani	140403011	2019
15	Mailiza	140403126	2019
16	Maulidia	140403028	2019
17	Misrawati	140403061	2019
18	Mufrida	140403070	2019
19	Mutiara Ramadhani	140403097	2019
20	Nina Nuryana	140403056	2019
21	Niswah	140403102	2019
22	Nofa Sinta Dewi	140403079	2019
23	Novia Silviana	140403080	2019
24	Nurdiniah	140403125	2019
25	Nurhabibah	140403134	2019
26	Nyak Riwan	140403103	2019
27	Oka Liffia	140403091	2019



28	Rabiatul Adawiyah	431206830	2019
29	Regita Diandara	140403113	2019
30	Resti Yulisna	140403053	2019
31	Rizka Fadillah	140403059	2019
32	Selfia Darma Yanti	140403093	2019
33	Siti Hajar Binti Ahmad Pudzi	140403152	2019
34	Siti Khadijah	140403117	2019
35	Siti Nurjayanti	140403143	2019
36	Sri Astuti	140403060	2019
37	Suzana Fazira	140403092	2019
38	Yulia Syafrina	140403123	2019
39	Zaharatul Husna	140403055	2019
40	Zahrina	140403069	2019
41	Zahrotul Jamilah Binti Azhar	150403093	2019
42	Zulaikha Binti Abdul Rahman	160403117	2019
43	Abdul Azim Bin Abdul Razak	160403114	2019
44	Ade Daman Huri	431307314	2019
45	Agus Munandar	140403042	2019
46	Aris Sunandar	431307361	2019
47	Azwar Husaini	140403024	2019
48	Chairullah M	140403005	2019
49	Dian Azhari	431206870	2019
50	Fathul Kamal	431307368	2019
51	Fazriadi	140403086	2019
52	Fitra Rahmat Fadhyuhazis	431307390	2019
53	Harun	431206808	2019
54	Hendra Pranabal	431307375	2019
55	Heri Agusman	140403051	2019
56	Jefri Heriandi	431307340	2019
57	Jekisannara	431307371	2019
58	Jum'addi	140403085	2019
59	Khairul Ikhsan	140403020	2019

60	Khairurrijal	431307303	2019
61	Mex Sarmina	431307342	2019
62	Muhammad Arif Aulia	140403106	2019
63	Muhammad Fajar	140403046	2019
64	Mukhrizal	431307343	2019
65	Mustafa Ahmadin	431307346	2019
66	Muyasir	431307364	2019
67	Rahmat Suaidi	140403065	2019
68	Risfan Affandi	140403077	2019
69	Riswan	140403141	2019
70	Safrawi	431307352	2019
71	Said Umar	140403045	2019
72	Sarung Ilham	431307385	2019
73	Syakir Arsalan	431307362	2019
74	Teuku Muhdi Asfari	431206892	2019
75	Zul Habibi	431307378	2019
76	Zulkardi	431307337	2019
77	Rizki Saputra	150403028	2019
78	Kiswani	150403010	2019
79	Amal Wahyu	140403032	2019
80	Mentari Putri	150403051	2019
81	Syarief Hidayatullah	431307312	2019
82	Hamdan	150403005	2019
83	Taufiqqurahman	431307307	2019
84	Isranda	140403132	2019
85	Khairuddin	431307300	2019
86	Via Desliana Saridewi	140403087	2019
87	Juni Aswana	140403018	2019
88	Nur Arafah	140403012	2019
89	Wijdan Noupal	140403131	2019
90	Nur Hikmah	140403054	2019

91	Maulisa Ulfa	150403003	2019
92	Sayed Ma'mur	431206867	2019
93	Muhammad Nur Qadrijal	431307389	2019
94	Cyntia Utari	150403062	2019
95	Ainul Afiffah Binti Che Hussain	170403094	2019
96	Muhammad Rafsanjani	140403038	2019
97	Arfan	150403080	2019
98	Cut Fitriyanti	150403037	2019
99	Munawir	140403066	2019
100	Muhammad Ridha	431206831	2019
101	Affuandi	140403075	2019
102	Chairul Fajri Alma	431206820	2019
103	Isranda	140403132	2019
104	Maqfirah S.	150403011	2019
105	Wilda Maya Lestari	150403015	2019
106	Ida Fadila	150403019	2019
107	Dian Nurul Anjeli	150403009	2019
108	Desri Intan Sari	150403046	2019
109	Nurhaliza	150403020	2019
110	Elfha Wirda	150403004	2019
111	Salman	431206826	2019
112	Hendra	431206833	2019
113	Iin Surya	150403073	2020
114	Fachry Purnama	150403025	2020
115	Ardiyan Syahputra	140403021	2020
116	Distrinanita	150403035	2020
117	Desia Noviyanti	150403039	2020
118	Rezki Mulia	150403070	2020
119	Riska Diana	150403073	2020
120	Wahyuni Sarah	150403012	2020
121	Siti Fajar	150403014	2020
122	Armi Gustina	150403069	2020

123	Safrina	150403036	2020
124	Suwarni	150403072	2020
125	Nurul Husna	150403007	2020
126	Maulidia	150403013	2020
127	Husnil Kamal	150403079	2020
128	M. Iqbal Hidayatullah	150403077	2020
129	Sindya Dewi	150403041	2020
130	Ardiyal Rizki Mouna	431307411	2020
131	Depi Wahyuni	150403042	2020
132	Eva Yunika	150403055	2020
132	Rahmad	140403115	2020
133	Andrian Saputra	150403017	2020
134	Fiska Hamzah	140403142	2020
135	Nadia Ulfa	150403061	2020
136	Serli Purna Roja	150403032	2020
137	Khairul Munawar	140403068	2020
138	M. Harist R. Syahputra	140403047	2020
139	Lisna Turrahmi	150403056	2020
140	Ainal Fajri	150403067	2020
141	Nasrullah	150403057	2020
142	T. Syukrul Aidi	150403031	2020
143	Putria Erliani	150403060	2020
144	Baddratunnisa	150403063	2020
145	Jefandi Setiawan	140403043	2020
146	Fauzurrahmi	431307400	2020
147	Hilya Dirayati	150403016	2020
148	Nova Sarah	150403038	2020
149	Eka Nazila	160403063	2020
150	Zahara Sausan	160403002	2020
151	Mulia Rahayu	160403081	2020
152	Mohd. Reza Pahlevi	160403027	2020
153	Shofi Atikah	160403005	2020

154	Yuni Aramita	160403095	2020
155	Rizka Maulida Riza	160403100	2020
156	Widia Safitri	160403086	2020
157	Ninda Dwi Putri	160403094	2020
158	Nuri Adha	160403003	2020
159	Zannataini	160403004	2020
160	Ranti Astuti	160403026	2020
161	Nurlia	160403051	2020
162	Rika Maulinda	160403058	2020
163	Loly Aulia	160403001	2020
164	Dede Adistira	160403014	2020
165	Nurlia Santi	160403029	2020
166	Hardiyanti Safna	160403060	2020
167	Fitri Mustafa	160403045	2020
168	Nida Mumtia	160403009	2020
169	M. Mushowwirul Khayri	140403031	2020
170	Boby Rizky Darmawan	150403044	2020
171	Syariyana Fitri	140403108	2020
172	Helmi	150403008	2020
173	Bahrizal	431307372	2020
174	Nurul Fajri	431307325	2020
175	Ina Zahara	431307424	2020
176	Taufik Hidayat	140403135	2020
177	Yuniarti Sarah	160403025	2021
178	Safrah Murahmah	160403068	2021
179	Mar'atus Shaleha	160403007	2021
180	Roni	160403080	2021
181	Anita Ramadhana	160403059	2021
182	Sri Mulyati	160403088	2021
183	Putri Rahmah Nurhakim	160403073	2021
184	Via Asrina	160403069	2021
185	Nur Afsah	160403070	2021

186	M. Muzhar Efendi	160403065	2021
187	Aklima	160403077	2021
189	Redi Saputra	140403071	2021
190	Abdullah Patra	431307403	2021
191	Nora Usrina	160403040	2021
192	Fahrijal	431307399	2021
193	Mukhlas	431307422	2021
194	Cut Lia Rosa	160403104	2021
195	Rizki Mubarak Alkam	160403064	2021
196	Mulia Nandar	150403021	2021
197	Hasnina	160403066	2021
198	Asma Faramida	160403093	2021
199	Muhammad Nazar Hariski	160403028	2021
200	Naili Murafil	160403034	2021
201	Hadirul Ikhsan	160403074	2021
202	Amna Faramida	170403001	2021
203	Rahmi	170403046	2021
204	Warusukni	140403052	2021
205	Safna Auliana Putri	170403043	2021
206	Suriati N	170403026	2021
207	Khairunnisa	170403076	2021
208	Muhammad Syahrol Hady	170403040	2021
209	Rahmad Saiful	170403030	2021
210	Suci Nazarni	160403067	2021
211	M. Syahri Riza	150403059	2021
212	Akmalia	170403039	2021
213	Tya Maslinda	170403092	2021
214	Risfaton Munawarah	170403048	2021
215	Abdul Rahman	170403004	2021
216	Muhammad Furqan MD	170403015	2021
217	Wulandari	170403083	2021
218	Khairul Rivaldi	140403014	2021

219	Cut Ridha Rizkina	170403035	2021
220	Ela Yunita	160403031	2021
221	M. Rizky Ramadhan	170403091	2021
222	Monalisa	170403066	2021
223	Putri Ullayana	170403081	2021
224	Elfi Usfita	160403035	2021
225	T.M. Ariq	170403069	2021
226	Murtaza	170403073	2021
227	Irhamnas Sholihin	140403041	2021
228	Shalahuddin Muslim	160403048	2021
229	Wilda Marlisa	170403068	2021
230	Mas Dedi	160403046	2021
231	Elfira Asnah	170403037	2021
232	Saumi Rahmadayani	160403011	2021
234	Maskur	150403075	2021
235	Mohd Syarif Anas Bin Salleh	80403084	2021
236	Foza Al-Munib. Ys	160403036	2021
237	Karimuddin	140403067	2021
238	Suryadi	170403071	2021
239	Mahlil	160403102	2021
240	Rusna	170403057	2021
241	Tarmidin	160403075	2021
242	Husnul Hamdi. S	160403038	2021
243	Rizki Fonna	160403016	2021
244	Maya Geubrina	160403089	2021
245	Fahrul Reza	160403085	2021
246	Mella Rifani	170403029	2021
247	Rahmad Mulki	160403057	2021
248	Ferdinal Irmazil	160403053	2021

Berdasarkan tabel diatas bisa kita simpulkan bahwasanya jumlah Alumni lulusan Manajemen Dakwah dari angkatan tahun 2019-2022 sekitar 248 alumni.

B. Pembahasan

1. Peran IKA ALMEDA(Ikatan Alumni Manajemen Dakwah) dalam Mengembangkan Prodi Manajemen Dakwah.

Berdasarkan penelitian sudah penelitian dapatkan di lokasi penelitian, bahwa Ika Almeda (Ikatan Alumni Manajemen Dakwah) adalah alumni atau mahasiswa yang pernah kuliah di prodi Manajemen Dakwah peran sejauh ini Sudah dijalankan hanya saja ada beberapa kendalanya, Ika Almeda sudah melakukan fungsinya sebagai lembaga silaturahmi dengan mahasiswa dan juga prodi, hanya saja akhir-akhir ini silaturahmi tersebut kurang berjalan dengan baik.⁴²

IKA Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) maka sudah tentu kontribusi Almeda terkait dengan pengembangan estistasi Prodi Manajemen Dakwah sangat-sangat besar. Almeda (Alumni Manajemen dakwah) dimata para dosen adalah alumni Manajemen Dakwah yang pernah kuliah di prodi Manajemen Dakwah dimana kontribusi alumni walaupun kontribusi itu tidak secara material namun dari segi dukungan-dukungan alumni itu sangat terlihat ada karena alumni hampir setiap tahun ada membuat kegiatan baik kegiatan pembekalan mahasiswa baru yang dibuatkan oleh alumni kegiatan-kegiatan seperti maulid, dan beberapa kegiatan lainnya juga terkait dengan pembinaan atau peningkatan kualitas mahasiswa prodi misalnya alumni juga terlibat dalam pengembangan akademik mahasiswa baru di

⁴² Hasil wawancara dengan Muzakkir Zabir, Ketua IKA Almeda, 23 Juli 2023.

arahkan oleh alumni dan juga bekerja sama dengan HMP dari pada prodi Manajemen Dakwah jadi peran alumni sangat besar.

Selain itu ketika mereka menjadi alumni mereka juga dahulu-dahulu itu pernah memberikan beberapa wakaf khususnya dalam akademik yaitu memberikan beberapa buku yang bisa dibagikan kepada adik-adik yang sedang kuliah di prodi manajemen Dakwah dan kontribusi alumni terhadap prodi Manajemen Dakwah bukan hanya terhadap prodi namun secara umum juga alumni terlihat dalam aspek fakultas secara umum jadi alumni juga terlibat dalam memberi informasi baik informasi pendidikan dan informasi lainnya. Alumni biasanya akan share di dalam grup adik-adik letting supaya informasi tersebut bisa tercafer dan bisa mengetahui itu juga kontribusi alumni.

Bahkan ketika kita buat sesuatu acara baik acara akademik ataupun acara sosial biasanya para alumni akan memberikan finansial maupun semangat dan juga ada kalanya alumni itu sendiri yang memberikan arahan-arahan dalam bentuk materi dan seminar untuk adik-adik letting atau untuk pengembangan prodi itu sendiri jadi sangat banyak pendukung dan bukti-bukti bahwa alumni memberikan kontribusi kepada prodi.

Namun kalau dilihat esistensi almeda sendiri sebenarnya sudah bagus dimana struktur organisasinya memang sudah lama terbentuk dan bahkan juga sudah berubah nama beberapa kali. Namun akhir-akhir ini lembaga almuni ini sedikit menurun hubungannya dengan prodi, tentu ada hambatan saat ini.⁴³

⁴³ Hasil wawancara dengan, Munawar Almuni Manajemen Dakwah, 21 Juli 2023.

Selain itu Jurmadi selaku Wakil Ketua Alumni juga mengemukakan pendapatnya mengenai peran IKA Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) bahwa sejauh ini sudah dilakukan dengan baik, dengan ketua prodi sebelumnya hubungan silaturahmi ini sangat baik, hanya saja akhir-akhir ini ada sedikit kendala dalam menjalin silaturahmi dengan prodi sehingga terkesan alumni tidak berperan terhadap prodi dalam konteks kerjasama kontribusi itu sudah bagus akan tetapi perlu penguatan dalam aspek peningkatan finansialnya bagaimana di prodi manajemen posisi alumni seperti apa di lembaga dan regulasinya pun harus ada sehingga apa yang dikerjakan alumni semua akan Nampak. Akan tetapi untuk hal kontribusi dalam menunjang pengembangan prodi belum bisa dikatakan sudah baik masih terdapat banyak kekurangan di dalam alumni. Akan tetapi ada beberapa hal yang sudah mereka lakukan dan juga ada beberapa hal yang sudah alumni bangun dalam konteks yaitu memperkenalkan Prodi Manajemen Dakwah kepada mahasiswa baru secara lebih luas. Akan tetapi ada beberapa alumni yang keterlibatannya didalam akreditasi prodi melibatkan alumni yang mengerjakan dan yang membantu prodi. Akan tetapi untuk kegiatan alumni yang beliau ketahui yaitu ada kegiatan mengenai Kegiatan pekan olah raga yang melibatkan antara mahasiswa Manajemen Dakwah beserta Alumni dan dosen dan ada beberapa yang ikut serta dalam menyelesaikan kegiatan tersebut.⁴⁴

Peran Almeda itu secara defacto ada. Akan tetapi secara de jure harus di tingkatkan lagi karena ada badan hukum yang resmi atau legalitas dari Dekan atau

⁴⁴Hasil wawancara dengan Jurmadi, Wakil Ketua Almeda, 26 Juli 2023.

Rektor. Jadi program dalam almeda baru jelas dan bisa dijalankan untuk menunjang prodi Manajemen Dakwah dan memberi kontribusi kepada jurusan dan begitu juga RPJ tidak jelas.⁴⁵ Ada beberapa bentuk peran Almeda yang sudah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Almeda setiap prodi mengadakan sebuah acara dimana beberapa alumni pasti terlibat untuk menyukseskan acara tersebut seperti acara memperkenalkan Prodi Manajemen Dakwah kepada mahasiswa baru secara lebih luas.
- b. Ikut serta dalam program pesiuk bagi mahasiswa baru prodi Manajemen Dakwah.
- c. Melakukan kegiatan bersama seperti buka puasa bersama, Maulid, dan membuat acara pekan olah raga antar dosen dan mahasiswa.

IKA Almeda (Ikatan Alumni Manajemen Dakwah) perannya dulu setiap alumni pernah memberikan buku kepada jurusan, wajib kepada mahasiswa yang sudah lulus dari jurusan. Akan tetapi untuk kegiatan juga alumni pernah berkontribusi dalam hal mempererat silaturahmi dimana setiap ada beberapa alumni selalu hadir dalam acara yang diselenggarakan oleh prodi.⁴⁶

Dari penjelasan di atas bisa kita menarik bahwasanya untuk kontribusi Almeda dalam menunjang prodi tidak Nampak dan untuk program khusus yang

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Muhajir, Almuni Manajemen Dakwah, tanggal 26 Juli 2023.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Raihan, Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 26 Juli 2023.

diselenggarakan oleh almeda tidak ada. Padahal secara garis besar almeda sangat-sangat penting dalam hal memajukan prodi Manajemen Dakwah itu sendiri.

Dari hasil penelitian ada pendapat lainnya itu datang dari Muzakir Zabir yaitu almeda (Alumni Manajemen Dakwah) sebuah wadah bagi alumni itu sendiri dimana ada kaitan dengan almeda dengan prodi. Secara garis besar bahwa kontribusi yang real itu memang tidak ada karena pada dasarnya almeda itu dibentuk bukan untuk meningkatkan akreditasi prodi melainkan organisasi dibentuk hanya untuk ajang silaturahmi antar mahasiswa Manajemen Dakwah beserta dosen. Kontribusi alumni untuk prodi sejauh ini memang tidak ada.

Organisasi almeda itu terbentuk hasil perundingan mahasiswa MD dan alumni pada saat tahun 2011-2012. Dan dari segi komunikasi almeda dengan prodi baik-baik saja akan tetapi kaitan almeda dengan prodi tidak terlalu erat. Dalam segi rekrutmen almeda tidak ada akan tetapi siapa saja yang sudah lulus dari prodi Manajemen Dakwah sudah tergabung di dalam almeda.

Mengenai program khusus almeda tidak ada karena memang awal muncul almeda hanya untuk ajang silaturahmi dan juga menyelenggarakan acara-acara yang diselenggarakan oleh prodi seperti maulid, peusujuk mahasiswa baru dan juga memberikan informasi kepada calon mahasiswa prodi Manajemen Dakwah.⁴⁷

Dari penjelasan di atas bisa kita menarik kesimpulan bahwasanya Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) adalah sebuah organisasi yang bergerak

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Muzakir Zabir, Ketua IKA Almeda, tanggal 30 Juli 2023.

untuk ajang silaturahmi terhadap dosen dan mahasiswa-mahasiswa. Lahirnya Almeda lembaga ini di bentuk tujuannya bukan untuk meningkatkan prodi Manajemen Dakwah tetapi hanya untuk mewadahi alumni-alumni untuk ajang silaturahmi. Berbicara mengenai kontribusi almeda untuk prodi itu kurang dikarenakan memang bukan untuk itu tetapi alumni itu ada hanya untuk dirinya sendiri.

Sedangkan menurut Suriati bahwa kontribusi almeda dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah almeda untuk saat ini bisa dikatakan berjalan dengan baik dimana pada hari-hari tertentu dan juga pada kesempatan tertentu juga ada dilakukannya silaturahmi misalnya seperti acara maulid, disitu ada perkumpulan kita alumni Manajemen Dakwah dimana didalam forum almeda disama ratakan jadi tidak ada perbedaan yang memang dalam hal jabatan atau lain sebagainya sejauh ini sudah baik. Tetapi pengembangan secara akademik itu belum ada gerakan-gerakan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh almeda yang dimana kita para alumni seharusnya ada kontribusi tetapi dalam hal ini belum ada dan juga cuman ada seperti silaturahmi tapi bukan kekegiatan yang merujuk nanti ke akademik ataupun perubahan prodi manajemen Dakwah kedepannya.⁴⁸

Sedangkan menurut Amna Farida bahwa kontribusi almeda dalam menunjang pengembangan prodi manajemen dakwah untuk saat ini tidak dilaksanakan oleh para alumni terkait dengan pengembangan prodi manajemen dakwah. Dan alumni juga belum adanya program khusus mengenai program

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Suriyati Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 23 Juli 2023

pengembangan prodi akan tetapi para alumni hanya berkecimpung untuk melaksanakan program seperti acara yang pada umumnya dilaksanakan oleh alumni yaitu pesijuk, buka puasa dan kegiatan-kegiatan olah raga yang dilaksanakan tahun kemaren.

Padahal seperti yang kita ketahui bahwasanya alumni berhak untuk memajukan prodi dan mengembangkan prodi untuk semakin lebih baik, akan tetapi kembali lagi mengenai prodi tidak adanya program khusus untuk alumni menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah.⁴⁹

Dari penjelasan di atas bisa kita menarik kesimpulan memang tidak ada program khusus yang diselenggarakan oleh almeda akan tetapi adanya almeda sejauh ini bisa membantu prodi baik itu dalam hal memberikan informasi kepada adik-adik yang kuliah di prodi Manajemen Dakwah dan juga alumni ada keterlibatan di setiap acara yang diselenggarakan oleh prodi.

Pendapat lainnya kontribusi alumni untuk prodi manajemen Dakwah dalam meningkatkan akreditasi prodi itu bisa dikatakan cukup baik dikarenakan para alumni sangat baik dalam mendukung setiap keberlangsungan kegiatan yang diselenggarakan oleh prodi. Selain itu prodi dan alumni harus sama-sama saling memberi dukungan agar prodi Manajemen Dakwah kedepannya semakin baik.⁵⁰

Ika Almeda itu sebuah alumni yang organisasi nya sejauh ini dalam kontribusi untuk pengembangan prodi Manajemen Dakwah sama halnya seperti menjalin tali silaturahmi antara dosen dan mahasiswa. Kontribusi untuk saat ini

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Amna Farida Alumni Manajemen Dakwah, 29 Juli 2023

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ansarullah Alumni Manajemen Dakwah, 24 Juli 2023

yang dilakukan oleh almeda hanya mengikuti semua program yang diselenggarakan oleh prodi dan keberadaan alumni tersebut selaku ikut serta dalam hal apapun mengenai prodi. Seperti yang setiap tahun diadakan penerimaan mahasiswa baru para alumni pasti ikut terjun dalam melaksanakan program tersebut seperti pesujuk mahasiswa baru serta memberikan arahan-arahan kepada mahasiswa lain.⁵¹ Kontribusi alumni itu sangat perlu untuk menunjang prodi Manajemen Dakwah dimana adanya kontribusi alumni para dosen terbantu karna setiap adanya kegiatan yang diselenggarakan oleh prodi alumni selalu ikut dalam kontribusinya dan juga para alumni harus ikut apapun yang jadi tanggung jawabnya supaya prodi Manajemen Dakwah akan tercipta prodi yang unggul.⁵²

2. Peluang dan Hambatan IKA ALMEDA dalam mengembangkan Prodi Manajemen Dakwah

1. Peluang

- a. Hubungan antar alumni dengan dosen, hubungan ini tentu tidak akan pernah putus, sebagaimana sebelum menjadi alumni, pasti terlebih dahulu menjadi mahasiswa dan memiliki ikatan dengan dosen, ikatan ini menjadi peluang bagi alumni dalam menjalin kerja sama dengan dosen-dosen di Prodi Manajemen Dakwah.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Hosni Nur Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 25 Juli 2023

⁵² Hasil wawancara dengan Rahmad Hidayat Almnri Manajemen Dakwah, 24 Juli 2023

- b. Adanya hubungan baik dengan HMP, karena ikatan HMP dengan alumni masih terjalin dengan baik, sehingga masih bisa memberikan dampak, seperti ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh HMP.

2. Hambatan

- a. Keberadaan alumni yang tersebar yang kadang-kadang susah untuk berkomunikasi secara bagus itu kendala lain yang dirasakan.
- b. Kendala-kendala dalam segi finansial dikarenakan tidak semua alumni yang sudah sukses dan ada juga alumni yang masih merintis karier dan sebagainya dan juga sedang mencari jati diri. Walaupun hambatan-hambatan yaitu tersebar nya alumni dan juga karena terbatasnya dan tidak semua alumni yang sukses namun kalau dilihat dari segi finansial tidak ada yang memungkiri bahwa ada kontribusi yang dilakukan. Supaya hambatan itu bisa diselesaikan bisa dengan cara grup-grup alumni baik secara grup umum maupun grup-grup kecil sehingga ada informasi yang kita berikan yang bisa terkafer.⁵³
- c. Kurangnya komunikasi dengan prodi. Oleh karena itu komunikasi harus dijaga dengan baik dan kalau ada kesempatan berikan peluang itu kepada alumni untuk membantu prodi seperti mata kuliah mengajar padahal dalam dosen Manajemen Dakwah banyak kekurangan dosen alangkan baiknya untuk proses mengajar diberikan kesempatan kepada alumni karena alumni juga ada beberapa yang kuliah S2. Tetapi malah mencari dosen luar untuk menggantikan disitu muncul

⁵³ Hasil wawancara dengan Oki Mulkan AU, Alumni Manajemen Dakwah, 23 Juli 2023.

rasa kekecewaan terhadap prodi itu sendiri dan alumni bisa mengabdikan ke prodi Manajemen Dakwah agar ada kaitan erat dan bisa membuka lebih luas peluang kepada alumni untuk mengabdikan di prodi Manajemen Dakwah.⁵⁴

- d. Untuk hambatannya dalam menunjang prodi Manajemen Dakwah adalah banyak diantara sebagian alumni ada yang sedang kuliah S2nya di luar daerah jadi mereka lebih banyak menghabiskan waktu di sana dan juga jarak waktu yang tidak bisa karena banyak dari alumni yang keberadaannya bukan di Banda Aceh itu juga menjadi sebuah hambatan dan juga faktor internal dimana para alumni sudah sibuk dengan urusannya masing-masing sehingga kita tidak bisa merangkul.
- e. Hambatan lainnya adalah dimana pihak prodi tidak memberikan program khusus antara alumni dan kurang komunikasi antara alumni.⁵⁵
- f. Hambatan alumni terkait untuk menunjang pengembangan prodi manajemen dakwah ialah kurang nya komunikasi antara pihak alumni beserta dosen atau ketua prodi yang menyangkut tentang program untuk menunjang prodi pengembangan dakwah secara lebih pesat lagi. Akan tetapi pihak alumni pun tidak memiliki hak dan wewenang dikarenakan tidak adanya program terkait untuk pengembangan prodi manajemen dakwah. Karena adanya ikatan ALMEDA itu hanya saja

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Nanda Ahmadi, Alumni Manajemen Dakwah 30 Juli 2023.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ansarullah Alumni Manajemen Dakwah, 24 Juli 2023

untuk menyambung silaturahmi antar mahasiswa alumni dan para dosen yang ada di prodi manajemen dakwah itu sendiri.⁵⁶

- g. Hambatan selanjutnya ialah dimana para alumni tidak semua sudah memiliki pendapatan yang cukup masih ada dari kalangan-kalangan alumni yang masih berproses. Oleh karena itu dari pihak prodi sendiri pun belum membahas tentang yang namanya program untuk mengembangkan prodi.⁵⁷
- h. Hambatan selanjutnya kurangnya komunikasi antara pihak prodi dan alumni untuk membangun program itu dimana semua program yang dibuat harus ada unsur persetujuan dari kedua lembaga agar dapat dijalankan dengan baik untuk sekarang tidak ada program khusus untuk mengembangkan prodi Manajemen Dakwah dengan alumni itu sendiri.⁵⁸

Peran Ika Almeda (Ikatan Alumni manajemen Dakwah) untuk mengembanikan prodi Manajemen Dakwah sesuai dengan hasil wawancara, bisa dikatakan kurang baik dikarenakan alumni belum berkontribusi secara real dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah, akan tetapi didalam setiap acara yang diselenggarakan oleh pihak prodi alumni selalu ikut serta dalam menyelesaikan acara tersebut dan keberadaan para alumni sangat membantu prodi.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Mella Rifani Alumni Manajemen Dakwah, 25 Juli 2023

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Amna Farida Alumni Manajemen Dakwah, 19 Juli 2023

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Jurmadi Abdullah Wakil Ketua Alumni Manajemen Dakwah, 29 Juli 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Peran Ikatan Alumni Manajemen Dakwah (IKA ALMEDA) Dalam Mengembangkan Prodi Manajemen Dakwah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. IKA Almeda (Ikatan Alumni Manajemen Dakwah) adalah alumni atau mahasiswa yang pernah kuliah di prodi Manajemen Dakwah yang memiliki peran yang besar terhadap prodi Manajemen Dakwah. Akan tetapi organisasi Ika Almeda ini tidak memiliki program yang khusus yang diberikan oleh prodi untuk mengembangkan prodi Manajemen Dakwah. Peeraan IKA Almeda (Ikatan Alumni Manajmen Dakwah) terkait dengan pengembangan eksistensi Prodi Manajemen Dakwah sangat-sangat besar walaupun kontribusi itu tidak secara material namun dari segi dukungan-dukungan alumni itu sangat terlihat ada karena alumni hampir setiap tahun ada membuat kegiatan baik ikut dalam kegiatan pembekalan mahasiswa baru dan juga kegiatan lainnya.
2. Hambatan IKA ALMEDA dalam mengembangkan Prodi Manajemen Dakwah alumni masih perlu membenahi dan juga kita dari prodi maupun fakultas secara umum memberikan masukan-masukan kepada alumni almeda bisa berkembang lebih jauh.

3. Hambatan alumni dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah adalah tidak adanya fungsi dan program yang jelas dari pihak prodi dan juga belum ada payung hukum/SK/dan ART, untuk kejelasan fungsi dan tugas pokok alumni.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Ika Almeda (Ikatan Alumni Manajemen Dakwah) agar bekerjasama dengan pihak prodi untuk ikut serta dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah dan memberi program atau kegiatan khusus untuk menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah kedepan.
2. Kepada pihak prodi diharapkan mampu bekerjasama secara baik dengan pihak Ika Almeda sehingga dapat berperan dengan baik dalam mengembangkan prodi Manajemen Dakwah kedepannya.
3. Diharapkan kepada pihak prodi, dosen dan Almeda, bekerjasama untuk bisa saling berkomunikasi yang baik serta memberi dukungan antara alumni untuk memberikan program khusus yang nantinya akan dijalankan untuk menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adon Nasrullah Jamaluddin, 2016. *Sosiologi Pembangunan*, CV. Pustaka Setia: Bandung.
- Anslem Strauss & Juliet Corbin, 2013, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Friedman, 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Selemba Humanika
- Kumba Digdowiseiso, 2019. *Teori Pembangunan*, Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Mardalis, 2006, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Margono, 2004 *Metode Penelitian Pendidikan, Cetke 4*, Jakarta: Rhineka Cipta
- Mulat Wigati Abdullah, 2006. *Sosiologi*. Jakarta: Grasindo.
- Nina M. Armando, 2005. *Ensiklopedi Islam, Vol. 6*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Nurul Hidayanti, 2018. *Peran Pemimpin Gampong Percontohan Syariat Islam Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat*. Skripsi, Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Poerwadaminta, 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rusjdi Ali Muhammad, 2001. *Konstalisasi Syariat Islam di Era Global*. Banda Aceh:

Dinas Syariat Islam Aceh

Soerjono Soekanto, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Sutrisno Hadi, 1989, *Metode Penelitian Hukum*, Surakarta: UNS Press

Thifal Ayuningtyas Susanto dan Rorim Panday, 2021. *Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Bekasi*, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Wirda Fitriani, 2018. *Peran Aparatur Gampong dalam Pengelolaan Hutan Adat (Suatu Penelitian di Gampong Ujong Padang, Kecamatan Bakongan Kabupaten Aceh Selatan)*. Skripsi, Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Giofani Auli Noviansyah
Tempat/tgl lahir : Aceh Besar/ 29 November 1998
Jenis kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gampong Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur, Aceh Besar

Nama orang tua:

- a. Ayah : Arliansyah
- b. Pekerjaan : Wiraswasta
- c. Ibu : Ernawati
- d. Pekerjaan : IRT
- e. Alamat : Gampong Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur, Aceh Besar

Riwayat Pendidikan:

- a. MI Negeri Bukloh, lulus tahun 2010
- b. SMPS Islam Alfalah, lulus tahun 2013
- c. SMAS Islam Alfalah lulus tahun 2016
- d. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, lulus tahun 2023

Penulis

Giofani Auli Noviansyah